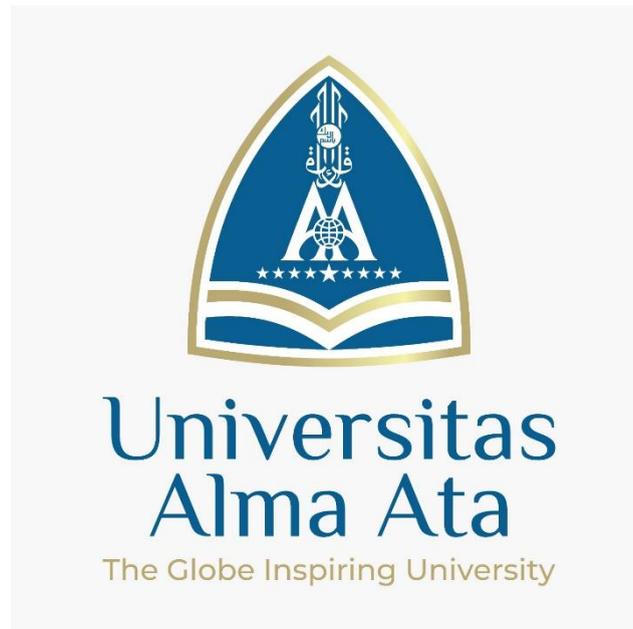


LAPORAN AKHIR
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023



Disusun Oleh:
Mufida Awalia Putri, M.Pd.

NIDN. 0519078902

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ALMA ATA

2023

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

Nama Kegiatan : Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata

Dosen Pembimbing Lapangan

1. Nama : Mufida Awalia Putri, M.Pd.

2. NIP/NIDN : 0519078902

3. Jabatan : Dosen Tetap

4. Jumlah Mahasiswa : 8

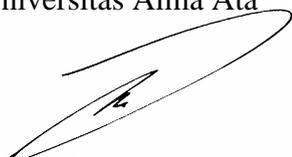
Nama Sekolah Penempatan I : SDN Krikilan 1

NPSN Sekolah Penempatan I : 20313362

Nama Sekolah Penempatan II : SDN Gilirejo 5

NPSN Sekolah Penempatan II : 20313422

Mengetahui/Menyetujui*
Wakil Rektor 1
Universitas Alma Ata



Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.I
NIDN. 2114108601

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



Mufida Awalia Putri, M.Pd.
NIDN. 0519078902

A. Kegiatan Dosen Pembimbing Lapangan

Pada bagian ini berisi uraian kegiatan pembimbingan yang dilakukan kepada mahasiswa

1. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2023 bersamaan dengan penerjunan mahasiswa ke sekolah. Di SDN Krikilan 1 terlihat fasilitas sekolah yang memadai, ruang kelas tertata rapi, kantor kepala sekolah dan guru, perpustakaan, halaman depan sekolah, terdapat taman yang rapi dan bersih, toilet, mushola, dan kantin. Meskipun terletak di pinggir jalan besar namun sekolah ini memiliki pagar yang baik dan kokoh. Secara keseluruhan sarana prasarana sekolah ini lengkap dan baik. Namun media pembelajarannya tidak lengkap, sehingga tidak semua kelas mendapatkan media yang memadai.



Gambar 1. Observasi dan Pelepasan Mahasiswa SDN Krikilan 1

Perjalanan ke sekolah kedua yang berada di pegunungan melalui jalan yang sudah dicor belum lama ini, sekitar 6 bulan yang lalu pada saat DPL datang. Sehingga sebelumnya belum ada jalan akses masuk yang memadai untuk ke sekolah ini dari luar, sekolah ini berada di perbatasan antara Sragen dan Boyolali. Rumah-rumah penduduk masih menggunakan kayu sehingga tidak ada bangunan yang menggunakan tembok atau beton. Observasi di SDN Gilirejo 5 dilakukan pada saat pelepasan mahasiswa juga pada tanggal yang sama, fasilitas sekolah yang tidak memadai, terlihat kelas yang tidak layak seperti plafon yang sudah rusak, tidak ada administrasi di dalam kelas, bangunannya juga terlihat tidak baik dan banyak yang rusak seperti keramik, atap yang jebol, tidak ada penerangan, perpustakaan dikunci tidak pernah dibuka, halaman sekolah yang tidak rapi. Tetapi kantor guru dan kepala sekolah rapi dan tertata. Pada saat DPL sampai di sana untuk pelepasan, mahasiswa sudah disuruh guru untuk mengampu di kelas dikarenakan beberapa guru tidak masuk dan memang kekurangan. Guru pamong juga bercerita kalau ada anak ABK yang bersekolah di sini karena terlalu jauh apabila di SLB. Siswa yang bersekolah juga cukup banyak dari warga sekitar dikarenakan hanya ada sekolah ini saja.



Gambar 2. Observasi dan Pelepasan Mahasiswa SDN Gilirejo 5

Pada saat observasi saya mengingatkan mahasiswa untuk menanyakan mengenai kurikulum yang dipakai, media pembelajaran, dan model pembelajaran yang sering digunakan. Saya juga mengingatkan untuk mengobservasi lagi mengenai administrasi sekolah baik di kelas ataupun di ruang guru karena pada saat saya datang belum sampai mendetail hanya bagian luarnya saja yang dilihat.

2. *Sharing Session*

Kegiatan pembimbingan yang dilakukan kepada mahasiswa yaitu melalui *sharing session* dikarenakan jarak antara domisili DPL dan 2 sekolah penempatan jauh dan memerlukan waktu tempuh sekitar 3 jam. *Sharing session* dilakukan dua minggu sekali seperti aturan dari buku panduan DPL. Pada kegiatan ini dosen menjelaskan bagaimana cara observasi, menulis laporan dengan metode STAR, merancang proker, teknis pelaksanaan AKM, dan membuat laporan awal dan akhir.

a. Observasi Sekolah

Sebelum membuat laporan awal, saya meminta mahasiswa untuk melakukan observasi selama senin-jumat, selain observasi juga melakukan wawancara terhadap guru dan siswa dalam belajar selama ini. Saya meminta untuk melihat lebih detail situasi guru, situasi siswa, fasilitas dan administrasinya. Dengan ini kita bisa membuat proker yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

b. Laporan Metode STAR

Laporan mahasiswa KM 5 ini menggunakan Teknik yang berbeda dengan KM sebelumnya, metode STAR (*Situation, Task, Action, dan Result*). Situasi yaitu keadaan awal yang dialami di sekolah, mahasiswa sebaiknya menceritakan keadaan awalnya seperti bagaimana *background* siswa, kemampuan awal siswa, guru, kepala sekolah, fasilitas sekolah, media pembelajaran, dll. Hal ini harus diungkap terlebih dahulu untuk mengetahui hal apa yang perlu dilakukan dan diberikan solusinya. Misalnya siswa belum bisa membaca padahal sudah kelas 5 dimana siswa tersebut harus mengikuti AKM dan sebentar lagi kelas 6 dan lulus dari sekolah dasar. Berapa siswa yang bermasalah, masalahnya apa saja? Literasinya atau numerasinya? Bagaimana adaptasi teknologi yang dilakukan? Apakah siswa sudah pernah mengenal computer/leptop karena di era saat ini hal tersebut sangat penting. Setelah itu *Task* yaitu tugas apa yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi situasi yang tengah berlaku di sekolah. Dalam hal ini mahasiswa dapat membantu ide dari guru atau mahasiswa lainnya atau dirinya sendiri sebagai pencetus ide dari masalah yang dihadapi. *Action*, yaitu Metode atau aksi yang dilaksanakan harus metode yang tepat atau mahasiswa juga bisa menerapkan *trial and error* karena tidak berjalan dengan baik. Sehingga mahasiswa dapat mengubah metode atau menambahkan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran atau bantuan jasa lainnya. *Result* merupakan hasil dari kerja mahasiswa selama satu minggu ini dalam mengatasi siswa yang belum bisa membaca, dalam hasil disebutkan bagaimana progress siswa dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Lalu berapa persen siswa yang sudah berhasil dan memiliki kenaikan, atau tidak berefek pada siswa.

c. Merancang Proker

Dalam membuat proker mahasiswa didampingi oleh DPL, dengan sebelumnya mereka sudah merumuskan proker Bersama sesama teman. Saya mengingatkan mahasiswa untuk focus pada tujuan utama Kampus Mengajar yaitu Literasi Numerasi sehingga sebagian besar proker mahasiswa yaitu untuk meningkatkan Literasi Numerasi. Banyak ditemukan siswa yang masih belum bisa membaca baik di kelas rendah dan kelas tinggi, saya membagikan video dengan

metode permainan boardgame sekata <https://www.youtube.com/watch?v=7jpRSNZbN6o&t=122s> atau math cat dan beberapa permainan lainnya agar siswa senang belajar sambil bermain. Saya juga mengajari cara membuat kartunya dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan siswa agar tidak usah membeli, sebagai pengajar SD mahasiswa harus pintar dalam berkreasi dan memahami siswa. Lalu adaptasi teknologi dapat diajarkan kepada siswa dan guru yang masih belum memahami teknologi yang diperlukan dalam pembelajaran. Mahasiswa mengajarkan program yang paling basic saja yaitu Ms Word dan Ms Excell untuk siswa, dan mengajarkan canva untuk guru. Minimal siswa mengenal menu dalam computer dan dapat mengoperasikannya dalam membuka dan menutup. Dalam penyusunan proker mahasiswa sudah banyak yang bagus idenya seperti memberikan jam tambahan untuk siswa yang belum bisa membaca dan menghitung, merapikan perpustakaan yang selama ini tidak diperhatikan oleh pihak sekolah dua-duanya sehingga siswa tidak pernah berkunjung ke perpustakaan, mahasiswa membuat pojok baca dan membuat scrapbook agar siswa lebih tertarik dan suka membaca sehingga kebiasaan membaca siswa bagus. Namun, di SDN Gilirejo banyak siswa yang tidak bisa diatur sehingga mereka tidak mau membaca dan tidak mau mengerjakan tes di sekolah.

Beberapa mahasiswa kesulitan dalam menyusun proker individu dikarenakan mereka bukan dari prodi keguruan, lalu saya memberikan ide untuk mengajarkan Ms Excell untuk siswa karena mereka dari akuntansi atau mengajarkan untuk pembiasaan menabung dan penulisan buku tabungannya. Untuk prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Mandarin mulai mengajarkan salam pembukaan dan penutupan dalam pembelajaran.

d. Pelaksanaan Pretest-Posttest AKM

Mahasiswa sempat mengalami kebingungan dalam pelaksanaannya karena kedua sekolah tidak mempunyai sinyal yang baik dan *gadget* yang tidak memenuhi karena kekurangan, lalu saya menyarankan untuk melakukan offline saja. Tetapi setelah dicoba mahasiswa dapat melakukan secara online sebelumnya telah dipersiapkan dengan penggunaan chromebook satu per satu dengan masuk ke laman tes dengan memasukkan username dan password yang telah dicetak sebelumnya. Karena keterbatasan Chromebook dan susah signal jadi pelaksanaan pretest telah dilaksanakan dengan dua sesi yang dimulai.

Pelaporan nilai AKM pada laporan mingguan mahasiswa saya meminta menuliskan untuk hasilnya dituliskan secara nyata seperti berapa nilai reratanya, minimal dan maksimalnya agar data yang disajikan dapat ditelaah dengan baik. Pembahasan mengenai kenaikan dan dampak nilai posttest juga dijelaskan kenapa hal ini bisa terjadi. Dengan tetap menggunakan metode STAR aksi apa yang membuat dampak pada siswa.

e. Laporan Mahasiswa

Laporan awal ditulis secara detail mengenai situasi sekolah beserta isinya serta dilampirkan foto untuk mendukung data. Begitu juga dengan laporan akhir mahasiswa ditulis dengan detail dan menyertakan semua proker dan media pembelajaran yang telah dibuat mahasiswa.

f. Hambatan

Sharing session berisi curhatan mahasiswa dalam menjalankan proker selama penugasan. Namun di SDN Krikilan 1 kepala sekolah dan guru-gurunya

sangat mendukung proker mahasiswa sehingga tidak banyak hambatan yang dialami mahasiswa. Hanya saja waktu dalam membiasakan literasi numerasi yang kurang karena jadwal sekolah yang sudah penuh dan beberapa siswa tidak mau mengikuti di jam sepulang sekolah. Di SDN Gilirejo 5 mahasiswa dibebani dengan tugas guru yang tidak setiap hari masuk ke sekolah dengan berbagai alasan padahal status guru adalah PNS. Mahasiswa dilimpahi tugas guru yaitu mengajar di kelas sehingga proker mahasiswa literasi numerasi kurang terlaksana dengan baik, ditambah kurangnya dukungan dari guru yang membantu mengkondisikan siswa karena siswanya tidak bisa diatur.

B. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Pada bagian ini berisi uraian terkait mitra yang terlibat dan bentuk kolaborasi yang dilakukan, contoh: dinas pendidikan, guru pamong, kepala sekolah, koordinator PT, dan lain-lain

Mitra yang terlibat yaitu kepala sekolah dan guru pamong. Di SDN Krikilan 1 kepek dan guru-guru sangat mendukung program ini dengan memberikan fasilitas sekolah dan memberikan waktu agar terlaksana proker mereka. Mereka juga mengizinkan mahasiswa yang masih mempunyai kuliah online di kampusnya masing-masing.

Di SDN Gilirejo 5 kepala sekolah baik dan guru-gurunya juga namun mereka melemparkan tanggung jawab mereka yaitu mengajar di kelas kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa yang seharusnya menjalankan proker mereka menjadi terbengkalai karena harus mengajar pelajaran di kelas. Sedangkan guru-gurunya yang statusnya PNS tidak setiap hari datang ke sekolah. Karena presensi guru secara manual dan selama ini tidak ada tindakan dari dinas dan korwil.

C. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Pada bagian ini berisi uraian program kerja, tantangan, solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa di sekolah penugasan

LITERASI

1. CALISTUNG

Program ini adalah kegiatan les membaca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Program ini ditujukan bagi seluruh siswa dari kelas 1-6 terutama bagi siswa yang belum bisa membaca dan belum lancar membaca. Program ini dilaksanakan dengan kegiatan rutin les membaca setiap pulang sekolah maupun di sela-sela pembelajaran yang dilakukan selama 30 menit. Kami menggunakan kartu huruf untuk siswa yang belum bisa membaca sama sekali. Diawali dengan mengenalkan huruf Alfabet hingga merangkai kata.

2. Literasi dengan bercerita

Program ini dilakukan bersama siswa kelas 1 dan 2. Awalnya kami akan membawa beberapa buku bacaan dan mereka memilih buku bacaan mana yang akan diceritakan. Di tengah cerita kami memberikan pertanyaan tentang bacaan yang sudah diceritakan. Di akhir cerita kami juga mengulas kembali tentang isi seluruh cerita.

3. Pembelajaran Literasi dengan bahan bacaan

Program ini dibuat oleh kami dengan srapbook berisi bacaan dan ada papan berisi pertanyaan seputar bacaan. Siswa akan berkelompok dan membaca teks bacaan lalu mengambil nomor untuk mendapatkan pertanyaan. Hasil dari diskusi siswa akan dibahas bersama. Tujuannya dapat menambah kerja sama siswa dan pemahaman terhadap isi bacaan.

4. Pembelajaran Literasi dengan Game Tarik Benang

Program ini kami buat dengan srapbook berisi bacaan dan ada seikat tali berisi pertanyaan seputar bacaan. Siswa akan berkelompok dan membaca teks bacaan lalu menarik tali untuk mendapatkan pertanyaan. Hasil dari diskusi siswa akan dibahas bersama. Tujuannya dapat menambah kerja sama siswa dan pemahaman terhadap isi bacaan.

5. Pembelajaran Literasi dengan Menanam Tanaman

Program ini merupakan kegiatan literasi yang dilakukan diluar kelas dan bertujuan untuk mengenalkan beberapa jenis tanaman. Program ini sekaligus mengajak siswa untuk belajar langsung di lingkungan alam sekaligus edukasi bagi mereka bagaimana cara menanam tanaman.

6. Pembelajaran Literasi dengan Pembuatan Poster

Program ini dibuat dengan tujuan mengasah kreatifitas dan inovasi siswa dalam membuat karya poster. Hal ini dapat membuat siswa mengasah keterampilannya yang ditunjukkan melalui karya poster buatan sendiri.

7. Media Pembelajaran Literasi Kartu Huruf

Program ini adalah kegiatan yang digunakan untuk media pembelajaran bagi siswa yang masih kesulitan dalam pengenalan huruf dan merangkai kata dari beberapa huruf. Kartu huruf ini terbuat dari kertas origami yang dituliskan huruf-huruf secara manual dan nantinya akan menjadi sambungan huruf menjadi kata dan kalimat.

8. Optimalisasi Perpustakaan

Pada program ini dilakukan untuk menghidupkan kembali perpustakaan sekolah yang sudah lama tidak digunakan. Kegiatan ini dimulai dari membersihkan dan merapihkan perpustakaan sekolah; memilah, mengelompokkan dan menata buku sesuai dengan jenisnya.

9. Pembuatan Struktur Organisasi Kelas

Program ini bertujuan untuk melengkapi administrasi kelas yang belum lengkap. Sekaligus untuk menghias kelas agar tak tampak kosong dan lebih berwarna.

NUMERASI

1. Pembelajaran Numerasi dengan Ular Tangga

Pembelajaran numerasi menggunakan media ular tangga yang dibuat dengan spanduk bekas yang dicat dan dibuat semirip mungkin dengan permainan ular tangga. Setiap siswa yang ingin melempar dadu harus mengerjakan soal numerasi. Hal ini dapat membuat siswa tidak jenuh karena bermain sambil belajar.

Ultrasi atau Ular tangga literasi yaitu program kerja numerasi melalui media pembelajaran ular tangga yang disusun dengan soal matematika disetiap kotaknya. Siswa yang menempati kotak tersebut diharuskan menjawab soal dan jika sudah berhasil menjawab soal tersebut maka akan melanjutkan ke soal berikutnya.

2. Inovasi Games Teka-teki Berhitung

Pembelajaran numerasi menggunakan media teka-teki yang digambar di papan tulis. Pembelajaran ini dapat membuat siswa mendapatkan suasana baru dalam belajar.

3. Hafalan Perkalian dan pembagian

kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan pembelajaran matematika dengan menghafal perkalian dan pembagian bagi siswa kelas 3 dan 4 yang sudah mulai menghitung perkalian dan pembagian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan numerasi siswa.

Adaptasi Teknologi

1. Adaptasi Teknologi dengan Pengenalan Microsoft Word dan Canva

Program ini dibuat dengan tujuan agar siswa dan guru dapat mengenal fitur-fitur yang ada dalam microsoft word dan canva serta dapat menggunakannya.

2. Pelatihan AKM Kelas 4 menggunakan perangkat

Pelatihan ini dilakukan di kelas 4, siswa mengerjakan soal AKM sekaligus belajar mengenai penggunaan laptop dan fitur-fitur yang ada pada aplikasi AKM Kelas.

3. Pelatihan penggunaan zoom meeting

Zoom meeting dilaksanakan oleh siswa kelas 5 dan 6. Disini kami membimbing mereka untuk mendaftarkan sebagai peserta, mengoperasikan aplikasi zoom hingga mengikuti zoom dan mendapat sertifikat.

4. Adaptasi Teknologi dengan Video Pembelajaran

Program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran melalui video pembelajaran. Video pembelajaran juga dapat menggambarkan atau memberikan ilustrasi mengenai materi pembelajaran yang memerlukan ilustrasi.

5. Adaptasi Teknologi dengan Pengenalan Laptop

Program ini bertujuan untuk mengenalkan fitur-fitur yang ada dalam laptop dan cara penggunaan atau pengoperasiannya kepada siswa. Juga untuk mengenalkan bagian-bagian/ perangkat laptop pada siswa beserta fungsinya.

Menciptakan Lingkungan Berbudaya Literasi dan Numerasi

1. CERDIK (Ceria Mendidik)

Program kerja ini adalah kegiatan membaca cerita sekaligus untuk mengambil amanat yang dapat dipelajari bagi kehidupan. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas secara bergantian yang dilaksanakan setiap hari selama kurang lebih 30 menit. Hal ini, dilakukan agar siswa terbiasa untuk membaca.

2. Gerakan Literasi Sekolah dengan Membuat Pojok Baca

Pojok baca dibuat dengan tujuan untuk memberikan ruang khusus bagi pembaca buku untuk bisa membaca dengan tenang dan nyaman. Pojok baca juga dapat mempercantik perpustakaan karena terdapat hiasan atau dekorasi yang lucu dan segar dipandang mata. Biasanya dalam sebuah ruangan akan disisakan sedikit ruang kosong untuk tempat pojok baca.

3. Gerakan Numerasi Sekolah dengan Pembiasaan Matematika

Program ini dilakukan dengan memberikan sebuah pembiasaan pada siswa dengan melakukan tebak-tebakan matematika yang dilakukan tepat sebelum pulang sekolah. Tebak-tebakan ini diberikan pada siswa sebagai tiket mereka untuk pulang sekolah.

4. Gerakan Literasi Sekolah dengan Membuat Majalah Dinding

Kegiatan ini dihias dan dipersiapkan oleh mahasiswa sebagai wadah untuk memajang karya-karya siswa. Apabila terdapat karya siswa yang bagus dapat dipajang dan ditempelkan ke majalah dinding.

Program SDGs

1. Melukis tas canvas

Tas canvas ini diharapkan dapat dibawa kemana-mana untuk berbelanja agar mengurangi sampah plastik. Program ini kami lakukan di kelas 4 dan 5. Tujuan dari program ini yaitu agar siswa bisa meningkatkan kreativitas dalam pembuatan karya.

2. Kampanye membawa bekal untuk mengurangi sampah

Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan yang sudah menjadi budaya di sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar 1 hari saja dalam 1 minggu siswa tidak jajan makanan yang kurang sehat. Juga mengajarkan pada siswa untuk berhemat, serta dapat mengurangi sampah plastik di lingkungan sekolah

3. Pemanfaatan Galon Bekas

Program ini memanfaatkan galon bekas yang diubah menjadi pot tanaman. Yang dibentuk dengan macam-macam karakter hewan atau kartun. Setelah itu dihias dengan cara diberi warna menggunakan cat.

4. Celengan target untuk menghemat uang dan mengurangi sampah

Kegiatan ini bertujuan supaya siswa memiliki kebiasaan menghemat uang jajan dengan menabung untuk hidup hemat. Kegiatan ini juga untuk mengurangi sampah di sekolah karena membuat celengan dari kaleng atau botol bekas.

5. Sosialisasi Jenis Sampah

Sosialisasi ini bertujuan agar siswa mengetahui jenis-jenis sampah, memilah sampah, dan dapat memanfaatkan untuk daur ulang.

D. Hambatan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Selama Penugasan

Pada bagian ini berisi uraian terkait hal yang didapatkan dan sudah dilakukan selama melakukan pendampingan, tantangan yang dihadapi serta solusi untuk mengatasinya

1. Hambatan

SDN Gilirejo 5 merupakan sekolah yang memiliki lokasi di Jalan Godanglegi, Desa Gilirejo Baru, Kec. Miri, Kab. Sragen, Prov. Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki fasilitas yang kurang memadai untuk kegiatan pelajaran. Dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) dari desa tersebut masih tergolong sangat rendah sehingga pemerintah harus lebih memperhatikan lagi untuk pendidikan anak-anak di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal). Namun guru yang mengampu tidak setiap hari hadir di sekolah apalagi seharusnya menjadi guru kelas karena SD, sehingga siswa menjadi terlantar dan tidak dipedulikan. Pendidikan karakternya juga tidak baik, banyak siswa yang tidak sopan dan tidak menghormati terhadap orang yang lebih tua. Literasi numerasi siswa juga sangat rendah.

2. Solusi

Sampai saat ini belum ada solusi yang kami tawarkan, karena ini merupakan kewenangan korwil dan dinas untuk menyikapi hal tersebut. Untuk literasi numerasi siswa menjadi meningkat dengan adanya proker mahasiswa.

E. Evaluasi Terhadap Mahasiswa Bimbingan

No.	Nama Mahasiswa	Hal Baik yang Perlu Dipertahankan	Hal yang Perlu Ditingkatkan
1	Az Zahra Dinni Khaerunnisa	Cekatan dalam mengetahui masalah dan mengkomunikasikan dengan baik	Kejujuran dalam menuliskan laporan
2	Dewi Myla Sari	Mandiri dan cekatan dalam menghadapi siswa	Kejujuran dalam menuliskan laporan
3	Ismail Sekti Aji	Mengkreasikan ide-ide untuk menggali bakat siswa	Kejujuran dalam menuliskan laporan
4	Ruwita Mulyani	Mandiri dan cekatan dalam menghadapi siswa	Kejujuran dalam menuliskan laporan
5	Ashilia Rizqi Hamidah	Sabar dan cekatan dalam menghadapi siswa	Mempertahankan prestasi
6	Sekar Arum Kusuma Astuti	Sabar dan cekatan dalam menghadapi siswa	Mempertahankan prestasi
7	Shefia Dina Rosa	Sabar dan cekatan dalam menghadapi siswa	Mempertahankan prestasi
8	Tiani Rahmania Putri	Sabar dan cekatan dalam menghadapi siswa	Mempertahankan prestasi

F. Cerita Baik Saat Penugasan Dosen Pembimbing Lapangan

1. Dosen mendapat banyak pengalaman mengenai sekolah yang tidak seperti biasanya, bahwa masih ada sekolah yang tidak begitu diperhatikan oleh dinas setempat dan gurunya juga bersikap tidak peduli dengan siswanya
2. Mahasiswa bersikap baik selama penugasan dan tidak dikomplain oleh guru dan kepala sekolah, artinya mahasiswa sopan dan menjalankan proker dengan baik, mau apabila disuruh oleh guru/kepsek
3. Mahasiswa membuat media pembelajaran yang disukai oleh siswa dan dapat meningkatkan literasi numerasi siswa

G. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kebijakan penyelenggaraan program Kampus Mengajar yang telah berjalan hingga Angkatan 5 ini telah memberikan dampak yang signifikan bagi sekolah sasaran serta para mahasiswa yang mengikuti program ini. Mahasiswa yang bertugas membantu mengajar literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan mengelola proses administrasi di sekolah sasaran sebagai bagian dari implementasi program. Dimana sekolah sasaran masih kurang dalam hal literasi, numerasi, teknologi dan administrasi. Penempatan sekolah yang telah dilakukan juga sudah sesuai dengan kondisi sekolah yang sangat membutuhkan peran generasi muda, seperti mahasiswa. Peran mahasiswa bagi sekolah

sasaran dalam hal ini, peran tim sebagai mahasiswa Kampus Mengajar di SDN Krikilan 1 dan SDN Gilirejo 5 dapat memberikan dampak positif bagi guru maupun para siswa.

2. Saran

Di akhir penulisan laporan Kampus Mengajar Angkatan 5 di SDN Krikilan 1 dan SDN Gilirejo 5 ini, beberapa saran kepada semua pihak yang terlibat; Bagi mahasiswa, ada baiknya mempersiapkan diri dengan berbagai cara sebelum memulai program kegiatan Kampus Mengajar, antara lain fisik, psikis, mental, dan pengetahuan. Program kerja yang disusun bekerjasama dengan sekolah binaan akan lebih efektif jika dilaksanakan dan terus dikembangkan untuk kepentingan sekolah. Panitia Kampus Mengajar harus lebih memperhatikan dan memantau mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka tetap pada jalur dengan tujuan dan sasaran program Kampus Mengajar.

Lampiran

Dokumentasi implementasi program kerja mahasiswa
SDN Gilirejo 5



Observasi Sekolah



Pengelompokan buku sesuai kelompoknya



Upacara bendera hari senin



Observasi bersama siswa



Optimalisasi perpustakaan dengan memilah dan menata buku



Pembuatan Stuktur organisasi dan hiasan kelas



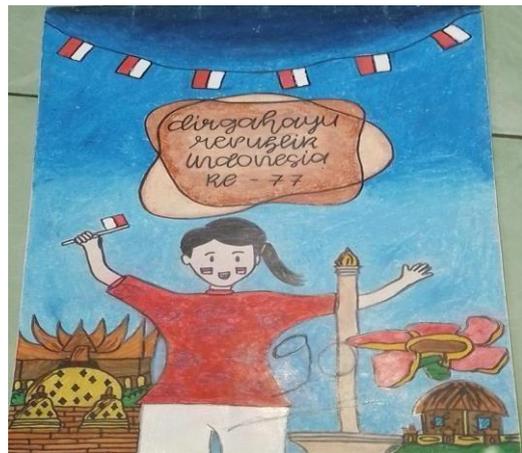
Kampanye membawa bekal untuk mengurangi sampah



Pembelajaran literasi dengan menanam tanaman



Pembelajaran literasi CERDIK (Ceria Mendidik)



Pembelajaran literasi dengan pembuatan poster



Pembuatan Majalah dinding



Gerakan literasi pojok baca



Pembelajaran Literasi dengan kartu huruf



Pembiasaan Asmaul Husna



Calistung kelas 1



Calistung kelas 2



Literasi agama



Teka-teki berhitung



ULTRASI (ular tangga numerasi)



Hafalan Perkalian & Pembagian



Pretest AKM Kelas 5



Kegiatan FKKS



Kegiatan Jum'at BERIMAN (Bersih, indah nyaman)



Pembiasaan Matematika saat jam pulang sekolah



Adaptasi Teknologi dengan video pembelajaran



Kegiatan pesantren kilat



Membantu guru dalam kegiatan Pramuka



Pelatihan canva kepada guru



Adaptasi teknologi dengan pengenalan laptop dan microsoft word



Membantu adminitrasi sekolah



Pelaksanaan postest AKM Kelas 5



Mengawasi kegiatan PAS



Pot bunga dari galon bekas



Mengawasi kegiatan PAT



Menghadiri acara pameran inovasi pendidikan



Rekreasi bersama guru & siswa kelas 6

2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentinganterkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)



Pelepasan mahasiswa kampus mengajar di Dinas Pendidikan Kab.Sragen



Pelepasan mahasiswa kampus mengajar ke sekolah penempatan bersama DPL



Sharing session 1 bersama DPL



Sharing session 2 bersama DPL



Sharing session 3 bersama DPL



Sharing session 4 bersama DPL



Sharing session 5 bersama DPL



Sharing session 6 bersama DPL



Sharing session 7 bersama DPL



Sharing session 8 bersama DPL

SDN Krikilan 1

1. Dokumentasi implementasi program kerja

1) Pengelolaan perpustakaan



2) Les membaca dan menghitung



Les
membaca



Les
berhitung

3) Literasi dengan bercerita



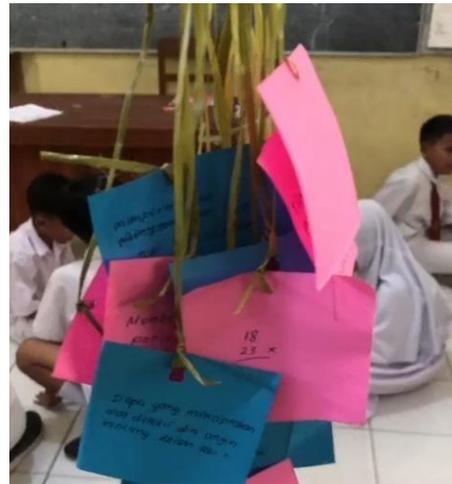
4) Pembiasaan membaca di perpustakaan



5) Pembelajaran literasi dan numerasi dengan bahan bacaan



6) Pembelajaran literasi dengan game Tarik benang



7) Pembelajaran numerasi dengan ular tangga



8) Pelatihan AKM kelas di kelas 4



9) Pelatihan penggunaan zoom meeting di kelas 5 dan 6



10) Adaptasi teknologi dengan video pembelajaran



11) Kegiatan mengisi jeda



12) Sosialisai menabung dan membuat celengan target



13) Sosialisasi jenis sampah



14) Melukis canvas



15) Melatih pertunjukan seni



2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)

1) Dokumentasi bersama Dinas Pendidikan



2) Dokumentasi bersama kepala sekolah



3. Dokumentasi bersama bapak ibu guru



4. Dokumentasi bersama dosen pembimbing lapangan

